

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan pada ibu hamil dengan insiden 75 % berada di negara sedang berkembang. WHO melaporkan kejadian anemia defisiensi besi pada tahun 2007 sekitar 55 % di Filipina, di Thailand 45%, di Malaysia 30% dan Singapura 7%. Berdasarkan Riskesdas 2013, terdapat 37,1% ibu hamil yang mengalami anemia, dengan kadar hemoglobin (Hb) < 11,0 gr %, dengan proporsi yang hampir sama antara kawasan perkotaan sebesar 36,4% dan perdesaan sebesar 37,8%.<sup>1,2</sup>

Anemia adalah kondisi dengan kadar Hb dalam darah < 12 gr%, sedangkan anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar Hb < 11 gr% pada trimester I dan III atau kadar Hb < 10,5 gr% pada trimester II. Diagnosis anemia pada kehamilan dapat dilakukan dengan anamnesis dan pemeriksaan darah minimal dua kali selama kehamilan, yaitu pada trimester I dan trimester III. Pemberian tablet Fe sebanyak 90 tablet selama kehamilan perlu dilakukan karena pada persalinan yang disertai perdarahan sekitar 300 cc, ibu akan kehilangan Fe sebesar 200 mg. Bahaya anemia saat proses kehamilan (inpartu), yaitu gangguan his-kekuatan mengejan, kala I berlangsung lama dan terjadi partus terlantar, kala II lama dan sering dilakukan tindakan operasi, kala III diikuti retensio plasenta, dan perdarahan postpartum akibat atonia uteri, dan kala IV dapat terjadi perdarahan postpartum sekunder dan atonia uteri.<sup>1</sup>

Tingginya anemia yang menimpa ibu hamil memberikan dampak negatif terhadap janin yang dikandung dari ibu dalam kehamilan, persalinan maupun nifas yang diantaranya akan lahir janin dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), partus prematur, abortus, partus lama, syok

dan asfiksia. Hal tersebut berkaitan dengan banyak faktor meliputi status gizi, penyakit infeksi kronis, umur, pendidikan, jarak kelahiran, paritas, *Antenatal Care* (ANC), dan pekerjaan.<sup>3,4</sup>

Anemia ibu hamil dapat menyebabkan penurunan kadar Hb yang dapat mempengaruhi keadaan bayi yang akan dilahirkan dimana keadaan tersebut dapat dinilai dengan menggunakan skor APGAR (*Appearance, Pulse, Grimace, Activity, Respiration*). Penilaian ini perlu dilakukan untuk mengetahui apakah bayi menderita asfiksia atau tidak. Skor APGAR adalah metode sederhana yang digunakan untuk menilai keadaan umum bayi sesaat setelah lahir pada menit pertama, kelima, dan kesepuluh. Penilaian APGAR pertama menunjukkan toleransi bayi terhadap proses kelahirannya. Sedangkan penilaian APGAR menit ke 5 menunjukkan toleransi bayi terhadap lingkungan barunya. Jumlah skor APGAR rendah pada menit pertama dapat menunjukkan bahwa bayi yang baru lahir ini membutuhkan perhatian medis lebih lanjut tetapi belum tentu mengindikasikan akan terjadi masalah jangka panjang, khususnya jika terdapat peningkatan skor pada tes menit kelima.<sup>4</sup>

Pada ibu hamil dengan anemia terjadi gangguan penyaluran oksigen dan zat makanan dari ibu ke plasenta dan janin yang mempengaruhi fungsi plasenta. Fungsi plasenta yang menurun dapat mengakibatkan gangguan tumbuh kembang janin dan menyebabkan resiko tinggi pada bayi salah satunya adalah asfiksia neonatorum yang dapat dinilai dengan menggunakan skor APGAR.<sup>5</sup>

Dalam islam dikatakan bahwa hendaklah seetiap orang menjaga kesehatannya termasuk wanita yang sedang hamil. Seorang wanita hamil dianjurkan untuk banyak berdoa agar diberi kekuatan, kesehatan, dan keselamatan diri dan janinnya, serta agar anaknya kelak dijadikan oleh Allah sebagai anak yang shalih dan shalihah. Dalam firman Allah :

وننزل من القرآن ما هو شفاء ورحمة للمؤمنين ولا يزيد الظالمين إلا  
خسارا

Artinya: “Dan Kami turunkan dari Al-Qur’an yang merupakan obat dan rahmat bagi orang-orang beriman dan tidak menambah bagi orang-orang yang dhalim kecuali kerugian”.

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا، حَمَلَتْهُ أُمُّهُ كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ كُرْهًا، وَحَمَلُهُ وَفِصَالُهُ ثَلَاثُونَ  
شَهْرًا

Artinya: Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada dua orang ibu bapaknya, ibunya mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah (pula). mengandungnya sampai menyapihnya adalah tiga puluh bulan..... (QS. Al-Ahqaf/36:15.<sup>6</sup>

Penelitian ini didasari oleh pertanyaan adakah pengaruh antara riwayat anemia pada ibu hamil dengan skor apgar pada menit 1 bayi baru lahir. Informasi mengenai hubungan ini sangat penting karena skor apgar nantinya akan menentukan perawatan yang harus diterima oleh bayi. Pemantauan kadar Hb pada ibu yang mengalami anemia diharapkan bisa mencegah komplikasi persalinan lain yang mungkin terjadi. Berdasarkan latar belakang diatas sehingga peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Anemia Pada Ibu Hamil dengan Skor APGAR Menit 1 Pada Bayi Baru Lahir”.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan dalam penelitian berikut :

Adakah pengaruh anemia pada ibu hamil dengan skor APGAR menit 1 pada bayi baru lahir?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum pada penelitian ini adalah menganalisis anemia pada ibu hamil dengan skor APGAR menit 1 pada bayi baru lahir dan tujuan khusus

pada penelitian ini adalah menganalisis umur ibu hamil, menganalisis paritas pada ibu hamil, dan menganalisis ANC pada ibu hamil.

#### D. Keaslian Penelitian

Tabel 1. keaslian Penelitian

Nama, Judul, Tahun	Tujuan	Persamaan	Perbedaan
Budwiningtijastuti, dkk Anemia ibu hamil trimester III dan pengaruhnya terhadap kejadian rendahnya skor APGAR Tahun 1997-2001	Untuk mengetahui pengaruh anemia pada ibu trimester III terhadap skor APGAR bayi baru lahir	Analisis data	Populasi, tempat, waktu, sampel, Jenis rancangan penelitian, dan analisis data
Indri maharani Hubungan Kadar Hemoglobin Pada Perdarahan Antepartum Dengan Skor APGAR Tahun 2012	Untuk mengetahui kadar hemoglobin pada perdarahan antepartum dengan skor APGAR bayi baru lahir	Jenis rancangan penelitian dan analisis data	Populasi, tempat, waktu, sampel, variabel data yang dikumpulkan

#### E. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Peneliti

Sebagai sarana belajar untuk mengintegrasikan pengetahuan tentang pengaruh anemia pada ibu inpartu dengan skor APGAR menit 1 dan sebagai media penerapan ilmu metode penelitian.

2. Institusi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahanbacaan mahasiswa di bidang Obsginyangdiharapkan bisa membantu proses pembelajaran.

3. Masyarakat

Memberi dan menambah informasi tentang pengaruh anemia pada ibu inpartu dengan skor APGAR menit 1 agar para ibu hamil memperhatikan asupan gizi yang baik dalam masa kehamilannya.